



Rabu (9/10), Pemerintah Desa Mlayang mengadakan musyawarah desa dalam rangka penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tahun 2020 – 2025 dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes) Tahun 2020 yang diadakan di Aula Balai Desa Mlayang, Musyawarah tersebut bertujuan untuk menetapkan dasar pelaksanaan program kerja desa. Musyawarah Desa tersebut di hadiri oleh beberapa unsur, diantaranya adalah Kepala Desa Mlayang serta segenap jajarannya, Camat Sirampog, MUSPIKA Sirampog, POLSEK Sirampog, KORAMIL Sirampog, RT Se-Desa Mlayang, RW Se-Desa Mlayang, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama Desa Mlayang.

Rapat dimulai pukul 09:45 WIB, diawali dengan pembacaan hasil musyawarah dusun yang sebelumnya sudah dirapatkan oleh Tim Sebelas dan di bacakan oleh sekretaris desa yang juga menjabat sebagai ketua Tim Sebelas. Tim Sebelas adalah tim yang dibentuk sebagai wakil dari 13 dusun yang ada di Desa Mlayang yang bertujuan untuk merancang RAPBDes. Tim Sebelas tersebut terdiri dari unsur pemerintah desa, tokoh masyarakat dan tokoh agama Desa Mlayang. Di musyawarah tersebut, Rukhiyanto selaku sekretaris desa menyampaikan bahwa dalam RPJMDes terdapat lima bidang yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 6 tahun kedepan. diantara lima bidang tersebut diantaranya adalah Bidang Pembangunan, Pembinaan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Pertanian.

Dalam musyawarah tersebut, H. Fathoni (72) salah satu tokoh agama sekaligus anggota Tim Sebelas menyampaikan usulan agar percepatan pencairan anggaran pengadaan alat pertanian tidak pada tahun 2024 tetapi dipercepat pada tahun 2020, karena melihat kondisi peralatan pertanian yang minim di Desa Mlayang. Selain itu beliau juga menyampaikan agar Bumbung Desa (BUMDES) dihidupkan kembali yang pada kepemimpinan Kepala Desa sebelumnya sempat *vakum*. Selanjutnya Teguh Santoso (30) juga ikut buka suara terkait menghadapi era *digitalisasi* d

yang semakin cepat dengan memberikan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat, pelatihan dan pengadaan komputer, pelatihan seperti desain grafis, logo suatu produk agar terlihat lebih menarik, yang kemudian dapat dikembangkan pada masa yang akan datang. Selain itu diharapkan agar remaja lulusan SMA dapat bekerja dirumah secara online, karena mayoritas pemuda yang ada di Desa Mlayang lebih memilih merantau atau bekerja di luar kota.

(Kelompok 46 Desa Mlayang Kec. Sirampog Kab. Brebes - Berita Minggu Ke 1)